

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dalam jangka panjang variabel *Gross Domestic Product* menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Dalam jangka pendek variabel *Gross Domestic Product* tidak signifikan dengan Penanaman Modal Asing di Indonesia.
2. Dalam jangka panjang variabel tingkat inflasi menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan sesuai teori serta hipotesis yang diajukan. Dalam jangka pendek variabel inflasi positif signifikan dan tidak sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan. .
3. Dalam jangka panjang variabel kurs riil menunjukkan pengaruh negatif signifikan dan sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan pada alpha 10%. Dalam jangka pendek variabel kurs riil menunjukkan pengaruh negatif signifikan dan sesuai dengan teori serta hipotesis yang diajukan Artinya berbanding terbalik antara kurs riil dengan Penanaman Modal Asing di Indonesia.

4. Dalam jangka panjang dan jangka pendek variabel suku bunga internasional menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan Penanaman Modal Asing di Indonesia.
5. Seluruh variabel independen yang digunakan bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Penanaman Modal Asing di Indonesia, hal ini dilihat dari hasil estimasi dalam jangka panjang dan jangka pendek .

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan, maka saran yang diberikan adalah:

1. Pemerintah Indonesia sebaiknya melakukan upaya yang lebih intensif untuk dapat meningkatkan PMA agar PDB Indonesia semakin baik dengan melalui kebijakan yang bersifat langsung maupun yang tidak langsung. Hal ini dikarenakan pada hasil penelitian ini PDB memiliki pengaruh yang paling besar terhadap perubahan PMA di Indonesia untuk jangka panjang. Karena sifatnya Penanaman Modal Asing Langsung adalah dapat dilihat keberhasilan dalam investasi ketika prosesnya sudah berjalan dalam jangka panjang.
2. pemerintah hendaknya mendukung para investor yang untuk melakukan investasinya dengan metode SRI tersebut. Karena SRI pada prinsipnya merupakan investasi dimana Investor tidak hanya memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan tetapi juga kemampuan sumber-sumber daya perusahaan tersebut, termasuk juga cara-cara

perusahaan tersebut menjalankan usahanya. Karenanya, motivasi dalam melakukan SRI adalah bahwa investor dapat ikut berpartisipasi dalam usaha mewujudkan dunia yang lebih baik tanpa mengorbankan kepentingan ekonominya.

3. Pemerintah sebaiknya memperhatikan beberapa faktor ekonomi makro seperti nilai tukar rupiah, tingkat inflasi dan tingkat bunga luar negeri melalui kebijakan-kebijakan yang diambil untuk menarik minat investor di FDI di Indonesia.